

INTISARI

Upaya pengembangan masyarakat dilakukan tidak hanya oleh Pemerintah akan tetapi juga menggandeng perusahaan serta lembaga swadaya masyarakat. Perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk melakukan program Tanggung Jawab Sosial sebagai bentuk keikutsertaan dalam pembangunan masyarakat. Tanggung jawab ini diatur dalam beberapa peraturan yang dikeluarkan. Salah satu perusahaan yang diharuskan untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah PT. Pertamina (Persero). Program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) banyak memberikan dampak terhadap kondisi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini fokus dalam dampak-dampak baik sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat Desa Karanganyar sebagai salah satu penerima program CSR PT. Pertamina (Persero). Peneliti mengkerangkai fenomena yang terjadi dilapangan dengan dua konsep, yaitu konsep pemberdayaan masyarakat dan konsep efek pengganda ekonomi. Konsep pemberdayaan masyarakat peneliti pakai untuk melihat dampak sosial yang terjadi. Sedangkan konsep efek pengganda ekonomi peneliti pakai untuk melihat dampak ekonomi di dalam masyarakat.

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan diperkuat metode kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Karanganyar, Musuk, Boyolali. Sampel yang diambil sebesar 52 responden. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, aspek-aspek dalam konsep pemberdayaan memberikan dampak secara sosial. Pengembangan kapasitas yang terjadi masih terdapat ketimpangan antara Kapetan dan Petani Inti. Partisipasi pada program lebih tinggi Kapetan dibanding dengan petani inti. Kelompok sebagai basis kewenangan masyarakat vakum. Kemandirian secara materiil belum cukup mandiri, begitu pula dengan kemandirian intelektual dan pembinaan. Keberlanjutan program dikemas dengan beberapa skema yang diajukan oleh *stakeholder*. Pohon durian dan wisma sebagai bentuk fisik program masih ada. Dampak ekonomi dilihat dari tiga efek pengganda ekonomi yaitu, penyerapan tenaga kerja, output lokal, dan perkembangan penghasilan rumah tangga. Penyerapan tenaga kerja dari adanya program ini belum ada, begitu pula dengan output lokal. Perkembangan penghasilan rumah tangga masih belum merata. Program yang menjadi salah satu CSR PT. Pertamina (Persero) ini belum mampu memberikan dampak secara penuh kepada perusahaan. Meskipun dampak baru dirasakan sebagian penerima program, program ini mampu membawa perubahan dalam kondisi kehidupan penerima program.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat, Efek pengganda, CSR

ABSTRACT

The effort to develop the society has been done by not just the government but also by some non-governmental organization as well as companies. The companies in Indonesia are obliged to execute some Corporate Social Responsibility program as a mean of society development. This obligation has been stated in some laws. One company that is obliged to fulfill the Corporate Social Responsibility (CSR) is PT. Pertamina (Persero). The CSR program that was done by PT. Pertamina (Persero) has given a lot of impact to the living condition of the society.

This research is focus on the positive impact in the social and economy of the community in Desa Karanganyar as one receiver of the CSR program from PT. Pertamina (Persero). There are two concepts that were used as guideline to observe the research object, which are empowerment and multiplier effect economy concept. The empowerment concept is used to view the social impact, while the multiplier effect economy concept is used to view the economic impact within the community.

The method that was used is descriptive qualitative which then strengthen by quantitative method. The area of this research is in Desa Karanganyar, Musuk, Boyolali. There are in total 52 respondents taken as sample. The sampling technique used is simple random sampling technique. Then the techniques used for determining informants are purposive sampling and snowball sampling.

This research shows that the aspect within the empowerment concept gives social impact. There is still some imbalance between *Kapetan* and *petani inti* in the capacity development. *Kapetan* group is more active to participate in the CSR program than the *petani inti* group. That result in *Kapetan* as the group that hold more power as vacuum people within the community. The material independency is still dependent, so as the intellectual and coaching independency. The CSR program sustainability was wrapped in some scheme which was proposed by the stakeholder. The physical forms of this program that still exist are durian tree and guesthouse.

The economic impacts as seen through three multiplier effect economy are: employment, local output, and the development of household income. However, there is not yet any employment from this CSR program, as well as the local output. Furthermore, the development of household income is still far from equally spread. One of the CSR programs from PT. Pertamina (Persero) has not yet given full benefit for the company itself. Although the impact can only be felt by the program recipients, the program itself has made some changes in their living condition.

Keywords: Empowerment, Multiplier effect, CSR.